

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Menurut Dedy Mulyana “penelitian lapangan (field Research) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah”.¹ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh informasi-informasi penting yang dimulai dari lapangan, sehingga informasi yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan percobaan mengenai fenomenologi di daerah penelitian, oleh karena itu peneliti menggunakan jenis penelitian Field Research, sehingga dapat mencari informasi di lapangan secara mendalam. juga, seluk beluknya dengan mencari data, dan mencoba melacak jawaban atas masalah untuk keuntungan jangka panjang. Sementara strategi metodologi yang digunakan adalah metodologi kualitatif yang digunakan untuk menentukan objek penelitian, selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan sosial empiris, yaitu pendekatan langsung atas obyek penelitian. Pada hal ini peneliti memilih profesi sopir truk antar kota sebagai obyek yang akan diteliti. Studi ini mempunyai sifat deskriptif yang menjelaskan obyek dan subyek terkait dalam penelitian. Dimana dalam metode penelitian ini ditinjau berdasarkan Hukum Islam.²

B. Setting Penelitian

Pada studi ini peneliti melakukan penelitian di Desa Samirejo Kec. Dawe Kab. Kudus. Lokasi tersebut dipilih peneliti sebagai setting penelitian karena dipandang tepat untuk mencari informasi terkait dengan penelitian ini, dikarenakan di Desa Samirejo terdapat permasalahan dalam dinamika rumah tangga yang relevan dengan penelitian ini.

C. Subyek Penelitian

Yaitu sumber yang mempunyai data tentang objek penelitian sebagai pelakunya atau pihak lain yang mengetahui penelitian tersebut.³ Sebagai subjek penelitian, seorang saksi harus benar-benar memiliki data yang berhubungan dengan penelitiannya sehingga dapat

¹ Dedy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya), Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004, 160.

² Yayan Spya, Metode Penelitian Hukum,(Jakarta:Buku Ajar, 2009), 24.

³ Burhan Bungin, Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat (Jakarta: Kencana, 2006), 76.

ditemukan jawaban atas permasalahan yang diteliti. Subyek penelitian pada hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi melalui wawancara. Adapun subyek penelitian pada studi ini ialah 4 keluarga di Desa Samirejo dimana berprofesi kepala keluarga tersebut sebagai sopir truk antar kota.

Dalam keluarga tersebut masing-masing terdiri dari suami, istri, dan anak. Keluarga pertama suami bekerja sebagai sopir truk antar kota dan istrinya berprofesi sebagai guru, mempunyai dua anak 1 perempuan masih kuliah semester akhir dan anak laki-laki duduk dibangku SMP. Keluarga kedua suami berprofesi sebagai sopir truk, istri selaku ibu rumah tangga serta mempunyai 4 anak yang masing-masing sudah bekerja. Keluarga ketiga suami berprofesi sebagai sopir truk, istri ibu rumah tangga dan memiliki 3 anak yang masing-masing masih bersekolah. Keluarga keempat suami sebagai sopir truk, istri selaku ibu rumah tangga dan memiliki satu balita. Peneliti menetapkan bahwa keempat keluarga tersebut menjadi subyek penelitian. Dikarenakan dinamika rumah tangga pasangan suami istri tersebut berkaitan dengan penelitian ini. Profesi kepala keluarga tersebut berprofesi sebagai sopir truk antar kota diharapkan dapat memberikan data informasi untuk kesempurnaan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber informasi menyinggung awal mula informasi yang diperoleh peneliti. Sumber data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara dengan subyek penelitian. Untuk menjawab permasalahan penelitian, diperlukan setidaknya satu sumber informasi. Sumber informasi akan menentukan jenis informasi yang diperoleh, apakah informasi penting atau informasi tambahan. Informasi tersebut dianggap penting apabila informasi tersebut diperoleh dari sumber yang unik, sedangkan informasi yang bersifat opsional apabila informasi tersebut diperoleh bukan dari sumber yang unik melainkan karena pertunjukan dari pihak lain. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan dua sumber informasi secara khusus:

1. Data primer

Adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data dapat diperoleh dari lapangan dengan cara mewawancarai responden.⁴ Pada studi ini yang jadi sumber data primer yakni 4 keluarga sopir truk di Desa Samirejo Kec. Dawe Kab. Kudus.

⁴ Salim, Syahrums, Metodologi Penelitian Kualitatif, Citapustaka Media, Bandung, 2012, 142.

2. Data Sekunder

Merupakan data diperoleh dari sumber pendukung untuk menjelaskan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah Masyarakat sekitar atau tetangga dekat dari keluarga yang mana kepala rumah tangga tersebut berprofesi sebagai sopir truk dan Kepada Desa Samirejo sebagai sumber informan dalam memberikan data pendukung dalam penelitian ini.

3. Data Tersier

Ini adalah satu lagi sumber yang dapat dijadikan sebagai sudut pandang atau referensi tambahan yang menguatkan penelitian ini. Sumber data tersier dalam penelitian ini adalah tulisan yang berbeda-beda dihubungkan dengan objek penelitian, yang berbagai dokumen, jurnal, buku, yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ini adalah langkah paling penting menuju penelitian, karena tujuan utamanya adalah mengumpulkan data.⁵ Ini sangatlah penting, karena Tanpa mengetahui prosedur pengumpulan data yang benar, peneliti tidak akan mendapatkan data yang tepat dan memenuhi kebutuhan data peneliti. Ada metode pengumpulan data yang dilibatkan peneliti dalam penelitian ini:

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi lapangan atau tempat penelitian yaitu Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi langsung dengan 8 (delapan) narasumber yaitu pasangan suami istri yang mana suaminya berprofesi sebagai sopir truk antar kota.

2. Wawancara

Merupakan teknik penghimpunan data, dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian yang sedang dievaluasi. Strategi pertemuan dapat diartikan sebagai suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lugas secara dekat dan personal kepada narasumber yang menjadi subjek penelitian. Pada studi ini peneliti melakukan wawancara dengan subyek penelitian langsung yakni salah satu kepala keluarga yang berprofesi sebagai sopir truk antar kota. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai sopir truk

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: CV Alfabeta, 2015), 224.

antar kota dan istrinya secara langsung dirumah informan agar memelancar proses wawancara dan menggunakan metode wawancara terstruktur yang pertanyannya sudah peneliti susun sebelumnya mengenai upaya mewujudkan keluarga yang harmonis dan faktor pendukung serta penghambat dalam mewujudkan kermonisan keluarga di kalangan sopir truk.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu meliputi pengambilan foto saat peneliti melakukan wawancara dengan narasumber serta dan melakukan rekam audio wawancara guna mempermudah peneliti dalam mengolah data hasil wawancara juga untuk bukti bahwa peneliti benar-benar melaksanakan studi berupa wawancara dengan narasumber. Rekam audio dibutuhkan guna mempermudah peneliti apabila ada data yang diperlukan agar efisien waktu dengan tidak melakukan wawancara ulang. Disamping itu juga dokumentasi dapat dijadikan penguat dalam penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Ini dilakukan untuk menunjukkan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian yang logis serta untuk menguji data yang diperoleh. Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan uji *credibility*⁶ yang terbagi menjadi dua yakni “meningkatkan kecermatan dalam penelitian dan triangulasi”. Menguji kredibilitas data penelitian yang diperkenalkan oleh peneliti agar konsekuensi penelitian yang diselesaikan tidak berada dalam ketidakpastian sebagai suatu karya yang logis.

1. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Merupakan salah satu metode untuk memeriksa hasil penelitian apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat dan diperkenalkan benar atau tidak. Untuk membangun ketelitian peneliti, hal ini dapat dilakukan dengan membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian masa lalu serta membandingkan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan demikian, peneliti akan lebih berhati-hati dalam membuat laporan dan pada akhirnya laporan yang disampaikan akan lebih banyak.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah legitimasi data yang benar-benar melihat strategi yang melibatkan data berbeda untuk diperiksa atau sebagai

⁶ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D (Bandung: Elfabeta, 2007), 270.

korelasi.⁷ Triangulasi itu sendiri terbagi tiga macam yakni “triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu”. Dalam tinjauan ini, peneliti melibatkan triangulasi sumber dalam pengumpulan data untuk memeriksa data yang telah diperoleh. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi sumber berarti melakukan pengecekan silang terhadap data yang diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya, membandingkan hasil pertemuan antara apa yang dibagikan oleh satu keluarga dengan keluarga lainnya. Selain menggunakan triangulasi sumber, peneliti juga menggunakan triangulasi waktu dengan teknik wawancara di sore hari dimana suasana untuk melakukan wawancara lebih santai dan maksimal

G. Teknik Analisis Data

Merupakan proses dengan sengaja mencari dan menyusun data-data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, agar mudah dipahami, dan temuannya dapat diberitahukan kepada orang lain. Pengujian data dilakukan dengan memilah data, menggambarkannya ke dalam unit-unit, memadukannya, menyusunnya menjadi desain, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipikirkan, serta menciptakan tujuan yang dapat disampaikan kepada orang lain.⁸ Dalam studi ini peneliti melakukan teknik analisis pada studi kualitatif dengan *interactive model* yang terdiri dari beberapa unsur.

1. Reduksi Data

Yaitu upaya menyempurnakan data, baik memperkecil data yang dianggap tidak ada gunanya dan tidak penting, maupun menambah data yang dianggap kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin sangat besar.

Dalam reduksi ini, peneliti mencari dan memilih data pokok dan valid terkait dengan judul penelitian yaitu “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Sopir Truk Antar Kota (Studi Kasus di Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus)”.

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: , Remaja Rosdakarya, 2017), 330.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Elfabeta, 2007), 224.

2. Penyajian Data

Merupakan kumpulan data terkoordinasi yang memberikan peluang untuk mencapai penentuan. Hal ini dilakukan mengingat data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif bersifat kaidah dalam struktur cerita, hingga kurang memberikan penjelasan secara menyeluruh. Oleh karena itu memerlukan penyederhanaan data-data tanpa mengurangi isinya.⁹ Pada tahap ini peneliti mengerjakan data yang diperoleh dari keluarga sopir truk di Desa Samirejo Kec. Dawe Kab. Kudus persepsi mengenai keharmonisan rumah tangga.

3. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan salah satu teknik analisis data dan merupakan tahap terakhir dalam proses pemeriksaan data. Pada bagian ini peneliti memberikan tujuan dari data yang telah diperoleh. Tindakan ini direncanakan untuk menemukan signifikansi dalam data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau kontras. Tujuan dapat ditarik dengan mengontraskan kesesuaian pernyataan subjek penelitian dengan pentingnya gagasan mendasar yang terkandung dalam penelitian yang diarahkan.¹⁰ Peneliti membandingkan data-data yang penulis sudah dapatkan dengan data-data wawancara dengan informan yang bertujuan untuk menarik simpulan.

⁹ Roimanson Panjaitan, *Metodologi Penelitian*, Jusuf Aryani Learning, Kupang, 2017, 75-76.

¹⁰ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124.